

ABSTRAK

PAMELA WURI HANDAYANI. 2013. *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Konformitas Teman Sebaya Pada Siswa SMAN 57 Jakarta*. (Dibimbing oleh Mariyana Widiastuti, M.Psi, Psi dan Dra. Safitri M., M.Si).

Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini, remaja mulai mencoba bersosialisasi dengan lingkungannya untuk meyakinkan diri dengan kemampuan yang dimiliki. Proses ini disebut sebagai keyakinan diri (*self-efficacy*), yaitu remaja mampu mengatur dirinya sendiri dan optimis dengan segala sesuatu yang dikerjakan tanpa tergantung dengan teman sebayanya. Kenyataan yang terjadi adalah banyak siswa yang tidak yakin dengan kemampuan yang ia miliki. Adapun hal ini dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan dan gambaran *self-efficacy* dengan konformitas teman sebaya pada siswa SMAN 57 Jakarta.

Penelitian ini menggunakan teknik statistik korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 142 siswa kelas XI SMAN 57 Jakarta dan teknik pengambilan sampel nya proporsional *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Uji validitas diperoleh 46 dan 43 item valid dengan nilai reabilitas 0,971 dan 0,965 untuk variabel konformitas dan *self-efficacy*.

Hasil analisis data dari penelitian ini yaitu menunjukkan terdapat hubungan agak lemah dan negatif signifikan antara *self-efficacy* dengan konformitas teman sebaya pada siswa SMAN 57 Jakarta. *Self-efficacy* pada siswa SMAN 57 cenderung tinggi, dan konformitas pada siswa SMAN 57 Jakarta cenderung rendah. Siswa perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler BLITZ, SISPALA, Karate, Rohis, Rokris, KJR dan yang tidak memiliki kelompok cenderung memiliki konformitas tinggi. Sedangkan siswa laki-laki yang mengikuti ekstrakurikuler PMR, Paskibra, KIR, Tari Saman, dan BLITZ dan yang tidak memiliki kelompok cenderung memiliki *self-efficacy* cenderung tinggi.

Kata Kunci : *Self-Efficacy*, Konformitas, Teman Sebaya

ABSTRACT

PAMELA WURI HANDAYANI. 2013. The Relationship Between Self-Efficacy With Peer Groups Conformity In Students of SMAN 57 Jakarta. (Supervised by Mariyana Widiastuti, M. Psi, Psi and Dra. Safitri M., M.Si).

Adolescence is a period of transition from childhood into adulthood. At this period, adolescents begin to try to socialize with their surroundings to convince themselves with their ability. This process is referred to as self-efficacy, that is adolescents are able to govern themselves and optimistic with everything that is done irrespective of their peers. Reality of the matter is that many students who are not confident with their abilities. this is influenced by peer group conformity. The purpose of this study to look at the relationship and the picture of self-efficacy with peers conformity on students of SMAN 57 Jakarta.

This study uses statistical correlation techniques. The samples in this study were 142 eleventh grade students of SMAN 57 Jakarta and its sampling technique proportionate random sampling. The data was collected using a questionnaire. Test validity obtained 46 and 43 with a valid item reliability values 0.971 and 0.965 for the variable conformity and self-efficacy.

The results show of data analysis from this study showed that there is a negative relationship is rather weak and significant correlation between self-efficacy with peers conformity on students of SMAN 57 Jakarta. Self-efficacy in students of SMAN 57 tend to be high, and conformity on students of SMAN 57 Jakarta tends to be low. Female students who followed extracurricular BLITZ, SISPALA, Karate, Rohis, Rokris, KJR and who do not have a group tend to have high conformity. While male students are following extracurricular PMR, Paskibra, KIR, Saman Dance, and BLITZ who do not have groups tend to have high self-efficacy tend to be.

Keywords: Self-Efficacy, Conformity, Peer Groups